

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian pada kali ini akan menggunakan pendekatan metode penelitian analisis kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya ( mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>91</sup>Metode kuantitatif cocok untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan menggunakan analisis asosiatif. Analisis Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan analisis ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>92</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan, motivasi, dan minat karyawan terhadap produktivitas karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>91</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untukl Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta: PT Indeks, 2009). Hal.3

<sup>92</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal.15

## B. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>93</sup>

## C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau sebyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>94</sup> Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

## D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisilitas.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitan : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal. 159

<sup>94</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 119

<sup>95</sup>Sofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal.75

Instrumen penelitian berupaya menentukan indikator dan pernyataan atau pernyataan dari variabel penelitian yang sudah tersedia.

Tiga variabel pokok yang menyangkut aspek-aspek latar belakang pendidikan, motivasi, dan minat terhadap produktivitas kinerja yaitu:

a) Latar belakang pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>96</sup>

b) Motivasi

Mangkunegara menyatakan : *“motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (situation). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”*

c) Kinerja

Menurut Belly, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

---

<sup>96</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002). Hal 263

d) Produktivitas

Pengertian produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan di hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari baik dari hari ini. Secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (out put) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

### E. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risert untuk menjawab masalah risertnya secara khusus. Data ini tidak tersedia karena memang belum ada risert sejenis yang pernah dilakukan.<sup>97</sup> Seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Jika teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.<sup>98</sup> Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pegawai BMT Pahlawan.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam

---

<sup>97</sup>Istijianto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Grandmedia Pustaka Utama, 2005. Hal. 45.

<sup>98</sup>Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel: Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset, 2009). Hal.11

alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.<sup>99</sup>Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>100</sup>Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah skala likert dengan bentuk pernyataan positif, yakni:

Tabel 3.1

## Skala Penilaian

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju ( ST )	5
2	Setuju ( S )	4
3	Ragu-Ragu ( RR )	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2
5	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

<sup>99</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, .....Hal.135

<sup>100</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014). Hal. 138

<sup>101</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hal. 62

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian. Sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

### 2. Kuesioner

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.<sup>102</sup> Kuesioner terdiri dari dua jenis, yakni Kuesioner Tertutup dan Kuesioner Terbuka. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilhan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini tidak diberikesempatan untuk

---

R&G <sup>102</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kuantitatif dan ( Bandung:Alfabeta, 2010). Hal.199

mengeluarkan pendapat.<sup>103</sup> Kuesioner akan disebarikan oleh peneliti kepada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>104</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdiri, struktur kepengurusan BMT yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung

### 4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memebuhi kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisililitas.<sup>105</sup> Instrument penelitian berupaya menentukan yang sudah tersedia. Tiga variabel pokok yang menyangkut aspek-aspek latar belakang pendidikan, motivas dan minat karyawan dalam mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan.

---

<sup>103</sup>Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*.(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).hal. 132-133

<sup>104</sup>*Ibid*, hal 274.

<sup>105</sup>Sofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*.( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal. 75

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Rujukan
1	Latar belakang pendidikan	1. Pendidikan formal 2. Pendidikan non-formal	Sismanto, 1984. <i>Pendidikan Luar Sekolah dalam upaya mencerdaskan bangsa.</i> (Jakarta: CV. Era Swasta, 1984).
2	Motivasi	1. Motivator 2. Faktor kesehatan kerja	Simon Devung. <i>Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen.</i> (Jakarta: Depdikbud. 1989
3	Minat	1. The Factor Inner Urge 2. The Factor Of Social Motive 3. Emosional Factor	Sukardi. <i>Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah.</i> (Bandung : Usaha Nasional, 2003).
4	Kinerja	1. Faktor intrinsik 2. Faktor ekstrinsik	Mangkuprawira, S. & Hubeis, A.V. (2007). <i>Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia.</i> Bogor: Ghalia Indonesia

## G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji yang telah dirumuskan.<sup>106</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan terhadap variabel pertanyaan masing-masing faktor yang terdapat kuisisioner, yaitu dengan menghitung nilai *Correted Item-Total Corelation* masing-masing butir pertanyaan atau pertanyaan, dengan disbanding 0,3.<sup>107</sup> Item yang valid dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Butir pertanyaan atau pertanyaan dikatakan valid ketika nilai *Correted Item-Total Corelation* dari 0,3.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk

---

<sup>106</sup>Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 331

<sup>107</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). Hal. 105

variabel mana yang tidak reliable. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>108</sup> Menurut triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diinterogasikan sebagai berikut:<sup>109</sup>

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliable.
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliable.
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable.
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>110</sup> Jika data berdistribusi normal maka uji statistic parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistic non parametric.<sup>111</sup>

Menurut Akbar, Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistic yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari level of

---

<sup>108</sup> *Ibid..hal. 23*

<sup>109</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

<sup>110</sup> Husain Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). Hal.109

<sup>111</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik...* Hal. 153

significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut Santoso, jika nilai sig atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka berdistribusi normal.<sup>112</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).<sup>113</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIV yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>114</sup>

##### b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu metode dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.

---

<sup>112</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007). Hal. 91

<sup>113</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007). Hal.91

<sup>114</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). Hal. 185

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>115</sup>

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel tingkat pendidikan usia dan motivasi serta pengalaman kerja.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

x1 = Tingkat pendidikan

x2 = Motivasi

x3 = minat

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

e = Kesalahan prediksi.

---

<sup>115</sup>*Ibid.*, hal. 149

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji secara parsial (uji T )

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas T lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>116</sup> Selain itu, bisa diketahui dengan menggunakan T hitung yakni dengan menentukan T hitung dan signifikansi terlebih dahulu, selain itu menentukan T table. T tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi tertentu dengan derajat kebebasan ( $df = n-2$ ). Kriteria pengguji, jika T hitung < T tabel maka HO diterima dan jika T hitung > T tabel maka HO ditolak.<sup>117</sup>

### b) Uji Secara Simultan ( uji F )

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\alpha$  yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.<sup>118</sup>

Untuk mengetahui hasil uji F, juga dapat dilakukan dengan

---

<sup>116</sup>*Ibid.*, hal. 149

<sup>117</sup>Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009). Hal. 136

<sup>118</sup>Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Koputindo, 2002), hal. 168

menggunakan F hitung, yakni dengan menentukan F hitung dan signifikansi, kemudian menentukan F tabel pada statistic pada tingkat signifikansi tertentu dengan df 1 (jumlah variabel) dan df 2 (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka Ho diterima, jika F hitung  $>$  F tabel maka Ho ditolak.<sup>119</sup>

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien deterrminasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterapkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data observasi.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup>Dwi Priyanto, *5 jam belajar*,,hal. 146.

<sup>120</sup>Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000). Hal.259